

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman menuntut berbagai kemajuan disemua bidang. Oleh karena itu, bidang pendidikan pun harus ikut berbenah. Salah satu bagian dibidang pendidikan yang harus berbenah adalah kelas. Kelas merupakan identitas kecil dalam bidang pendidikan yang justru menjadi ujung tombak. Di dalam kelaslah terjadi proses transfer pengetahuan dari guru kepada siswa.

Namun, proses transfer pengetahuan tersebut dapat terganggu jika metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai. Metode yang tidak sesuai akan menyebabkan materi pembelajaran yang disampaikan tidak dapat dipahami dengan baik. Jika hal ini tidak segera dicarikan jalan keluar, maka hasil belajar siswa pun akan menurun. Keadaan ini tentu bukan hal yang diharapkan oleh guru maupun para siswa. Oleh karena itu, upaya perbaikan dalam

pembelajaran bukan lagi sebuah keharusan, melainkan sebuah kebutuhan.<sup>1</sup>

Pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran agama Islam yang ada di MAN 1 Serang. Mata pelajaran Fiqih bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, pembinaan, dan keteladan.

Suatu harapan bagi guru yang melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan siswa mengalami ketuntasan belajar yaitu harapan yang sangat besar. Sehingga guru dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif dan tertarik agar dalam pembelajaran siswa mampu menangkap secara cermat dan tepat. Siswa dapat menemukan dan berfikir sendiri sehingga mereka dapat menemukan makna dari hasil belajarnya karena dengan makna tersebut mereka memiliki alasan untuk belajar.

---

<sup>1</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 5.

Namun kenyataan yang sering kita hadapi di lapangan banyak sekali kendala-kendala yang terjadi dan menyebabkan masih banyak siswa yang merasa jenuh, kurang aktif dan kurang memahami pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal.

Hal ini terbukti dari hasil pengamatan yang dilakukan pada hari Jum'at , 30 Maret 2018 di kelas XI MIA MAN 1 Serang terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas tersebut masih didominasi oleh guru, khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Guru masih cenderung menggunakan metode konvensional dalam kegiatan pembelajaran dan siswa kurang dilibatkan secara aktif. Hasil belajar yang rendah khususnya pada mata pelajaran Fiqih masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) merupakan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran, rendahnya hasil merupakan indikasi bahwa pembelajaran ini tidak berjalan dengan afektif. Pencapaian hasil belajar yang belum optimal menunjukkan telah terjadinya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan,

rendahnya kinerja dan hasil belajar dikarenakan adanya beberapa komponen pembelajaran yang belum berfungsi dengan baik.<sup>2</sup>

Upaya yang dilakukan peneliti yaitu memberikan sebuah metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, salah satunya yaitu dengan menerapkan metode *active debate*. Desain ini secara aktif melibatkan semua siswa.<sup>3</sup> Metode *active debate* dapat mengaktifkan seluruh kelas karena siswa dibagi ke dalam dua kelompok pro dan kontra, dan setiap anggota kelompok diminta untuk menyiapkan alasan dalam membela dan mempertahankan pendapat kelompok.<sup>4</sup>

Metode pembelajaran *active debate* ini dirasa sangat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa Madrasah Aliyah, karena metode ini membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran ini akan lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara bersama Guru Mata Pelajaran Fiqih kelas XI (Bapak AH. Jubaedi), Jum'at, 30 Maret 2018, Pukul 10.15 s/d selesai.

<sup>3</sup> Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan gaya Belajar Siswa*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 60.

<sup>4</sup> Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran*, (Ciputat: HAJA Mandiri, 2014), 194.

siswa dapat lebih efektif dalam menjalani proses pembelajaran Fiqih.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Metode *Active Debate* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih** (Kuasi Eksperimen di Kelas XI MAN 1 Serang).

## **B. Identifikasi Masalah**

Setelah melihat latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh metode pembelajaran *Active Debate* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, adalah:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru membosankan yakni guru hanya menggunakan metode konvensional sehingga siswa merasa jenuh dan mengakibatkan siswa tidak aktif.
2. Hasil belajar siswa di kelas XI MIA MAN 1 Serang pada mata pelajaran Fiqih belum mencapai ketuntasan yang maksimal.

## **C. Batasan Masalah**

Dengan adanya batasan masalah ini, masalah akan menjadi semakin jelas sehingga rumusan masalah menjadi semakin jelas pula. Maka penulis membatasi penelitian ini atas permasalahan yang subjeknya pada siswa, yaitu meliputi penggunaan metode *active debate* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Serang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI MAN 1 Serang?
2. Apakah terdapat pengaruh metode *active debate* terhadap hasil belajar siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI MAN 1 Serang.

2. Untuk mengetahui pengaruh metode *active debate* terhadap mata pelajaran Fiqih.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah penulis buat, maka kegunaan atau manfaat penelitiannya, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 yang penulis tempuh. Selain itu dapat menambah pengetahuan bagi penulis tentang metode *active debate*.

2. Bagi Pengguna

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai metode *active debate* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

3. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Kegunaan dalam penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengetahuan selanjutnya, selain itu mudah-mudahan bisa menambah wawasan pengetahuan dan dapat memberikan sumbangsih ide atau gagasan bagi

yang membaca tentang pengaruh metode *active debate* terhadap hasil belajar siswa, dan bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan.

4. Sebagai bahan referensi bagi user atau penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan, Skripsi ini dibagi ke dalam 5 bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, membahas: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teoritis metode *active debate*, hasil belajar siswa, mata pelajaran Fiqih, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi penelitian, yang meliputi: Tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.



Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi: Deskripsi pelaksanaan penelitian, uji persyarat analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang meliputi: Kesimpulan dan saran.